

Analisis Peran Kompetensi Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa di Indonesia, Finlandia, dan China: *Systematic Literature Review*

Ratna Tri Hari Safariningsih^{1,*}, Siti Nurjanah², Erry Utomo³ Agung Purwanto⁴

¹ Fakultas Pascasarjana; Universitas Negeri Jakarta; Jl. Pemuda No.28, Jakarta, Indonesia
13220, 0214898486; e-mail: humas@unj.ac.id

* Korespondensi: e-mail: RatnaTriHariSafariningsih_9917921005@mhs.unj.ac.id

Diterima: 23/11 ; Review: 5/12; Disetujui:8/12

Cara sitasi: Penulis Pertama, Penulis Kedua, Penulis Ketiga. Tahun. Judul Artikel Ilmiah. Jurnal Administrasi Kantor. 7 (1): Halaman.

Abstrak: Tujuan penulisan ini untuk mengetahui hubungan peran kompetensi guru dengan prestasi akademik siswa di Indonesia, Finlandia, dan China. Metode penelitian ini adalah systematic literature review dengan menelaah 36 artikel jurnal. Kompetensi kepribadian, profesional, pedagogik, dan sosial berhubungan dengan prestasi akademik siswa di Indonesia, Finlandia, dan China. Kompetensi kepribadian yang dimiliki guru di China, Finlandia dan Indonesia adalah bersikap adil. Kompetensi pedagogik guru di Finlandia dan China yang menerapkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian guru di China dan Indonesia menggunakan gaya pembelajaran konvensional dan hanya meningkatkan kemampuan mendengar. Kompetensi sosial guru yang dimiliki oleh guru di Indonesia, Finlandia, dan China adalah guru yang memberikan dukungan dan membantu siswa. Kompetensi profesional guru seperti kemampuan guru seperti berpikir kritis, inovasi, dan menguasai materi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga meningkatnya prestasi akademik siswa.

Kata kunci: kompetensi guru, prestasi akademik, siswa

Abstract: The aim of this study is to investigate the relation between teacher competence and student academic achievement in Indonesia, Finland, and China. This research method is a systematic literature review of 36 journal articles. Teacher's personal, professional, pedagogical, and social competencies are associated to student achievement in academics in Indonesia, Finland, and China. Teachers' personality competencies in China, Finland, and Indonesia are fair. Teachers' pedagogical competence in Finland and China who use technology in learning activities. Some teachers in China and Indonesia employ traditional teaching methods that only improve listening skills. Teachers with social teacher competencies in Indonesia, Finland, and China are teachers who support and assist students. Professional teacher competencies such as critical thinking, innovation, and mastery of learning materials can improve student understanding and thus student achievement.

Keywords: academic achievement, student, teacher competence

1. Pendahuluan

Sistem pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembangunan tingkat SDM yang unggul di suatu negara. Sistem pendidikan di Finlandia, China, dan Indonesia memiliki kualitas yang berbeda. Berdasarkan *education ranking* tahun 2021, Finlandia mendapatkan peringkat 8. Berdasarkan *education*

rangking tahun 2021, China mendapatkan peringkat 22. Indonesia berada diperingkat 54 berdasarkan *education rangking* tahun 2021 (*World Population Review* 2021).

Finlandia merupakan negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia karena adanya beberapa alasan. Siswa di Finlandia mendapatkan lebih banyak kegiatan pembelajaran daripada ujian. Di Finlandia, rata-rata mengajar adalah sekitar 20,6 jam per minggu, yang berarti bahwa orang Finlandia menginvestasikan lebih sedikit waktu di sekolah dan lebih banyak waktu dalam pengembangan pribadi dan profesional, perencanaan kurikulum, dan berbagai inisiatif perbaikan sekolah (Burg 2018).

China merupakan salah satu negara selain Finlandia yang memiliki sistem pendidikan yang baik di dunia. Pencapaian sistem sekolah China disorot pada tahun 2010, ketika sampel siswa Shanghai menduduki peringkat teratas PISA (*Programme for International Student Assessment*) global dalam ketiga mata pelajaran matematika, sains, dan membaca (Gruijters, Chan, and Ermisch 2019).

Sistem pendidikan di Indonesia masih belum dapat dikatakan baik karena masih ditemukan beberapa hambatan di bidang kurikulum, kompetensi guru, sarana prasarana sekolah dan hal hal lain. Selain itu, hal yang membuat sistem pendidikan di Indonesia masih belum dikatakan baik karena masih tingginya anak yang putus sekolah. Hal ini disebabkan tidak adanya biaya untuk mengikuti sekolah dan memilih untuk membantu orang tua mencari penghasilan karena keterbatasan ekonomi keluarga (Muttaqin 2017).

Prestasi akademik siswa adalah salah satu penentu sistem pendidikan sudah berkualitas. Prestasi akademik adalah hasil kinerja dalam domain intelektual yang diajarkan di sekolah, perguruan tinggi, dan universitas (Spinath 2012). Prestasi akademik merupakan hasil perkembangan yang penting karena hubungannya dengan kesejahteraan ekonomi, kesehatan fisik, dan kesehatan mental (Byrnes 2011). Oleh karena itu, peningkatan prestasi akademik siswa menjadi perhatian guru sebagai pemberi pembelajaran kepada siswa.

Kompetensi guru adalah faktor penting terhadap peningkatan prestasi akademik siswa sehingga adanya peningkatan mutu pendidikan. Guru yang berkompeten akan membuat siswa memiliki prestasi akademik yang gemilang. Seorang guru harus memiliki kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang ada di dalam pribadi seseorang yang harus dimiliki seorang guru seperti kejujuran,

bersikap adil, terbuka, dan ramah. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran dan mengembangkan kompetensi setiap siswa. Kompetensi profesional adalah kompetensi yang dimiliki guru dalam memahami suatu materi yang akan diberikan kepada siswa. Kompetensi sosial adalah kompetensi yang dimiliki guru saat berkomunikasi dengan siswa, sesama guru lain, kepala sekolah dan orang tua (Sadapotto et al. 2022).

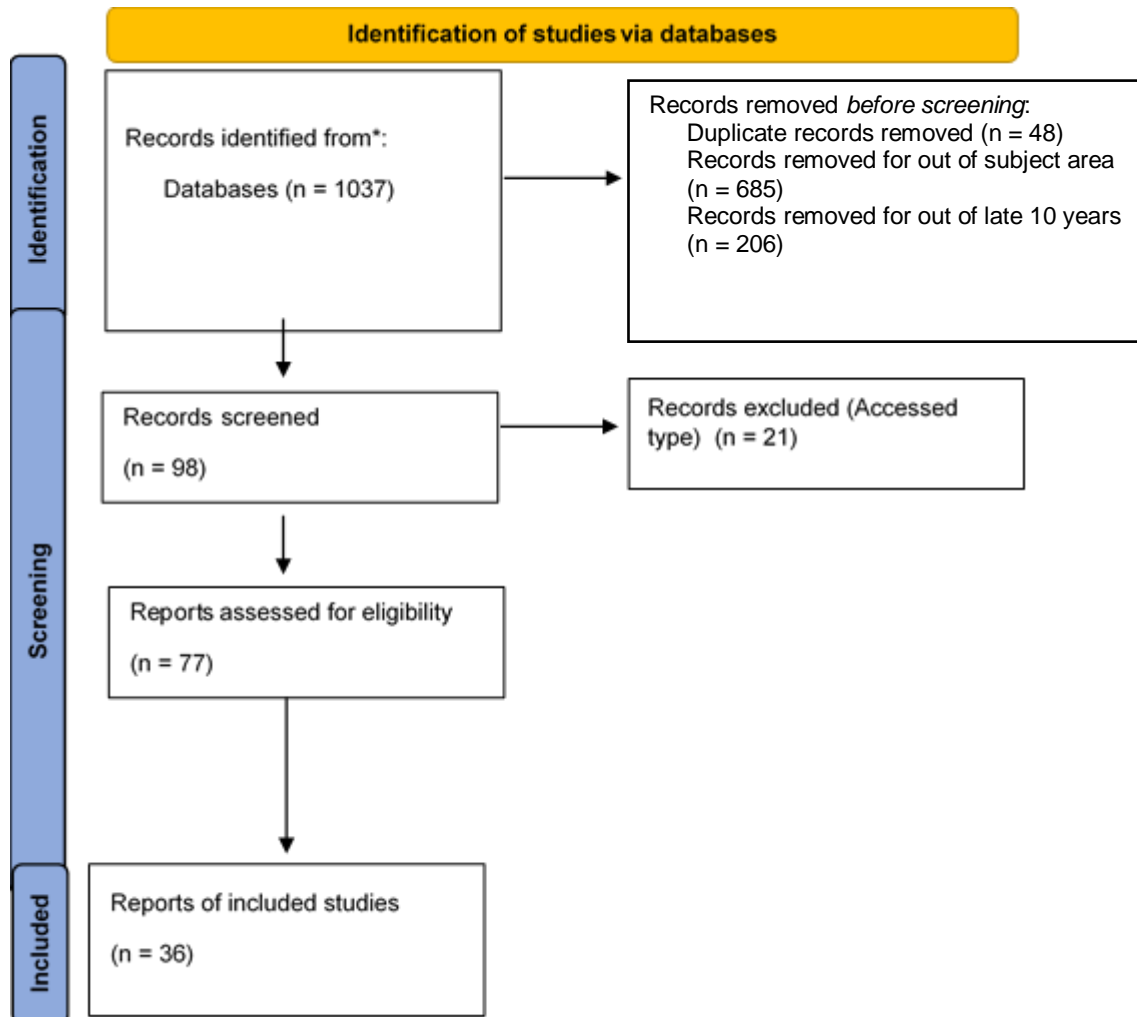
Kualitas kompetensi guru di Finlandia, China, dan Indonesia masih ada ditemukan beberapa perbedaan. Kualitas guru di Finlandia dapat dikatakan baik dimana guru di Finlandia mengetahui materi apa saja yang akan diajarkan dan strategi pembelajaran untuk membuat siswa aktif di kelas (Ustun and Eryilmaz 2018). Sebagian guru di China menerapkan teknologi saat memberikan materi kepada siswa dan ada guru yang memberikan metode pengajaran yang tidak terpusat pada siswa (Lin, 2022; Zhao et al., 2021). Guru di Indonesia masih menjadikan kurikulum pembelajaran sebagai patokan yang wajib diikuti oleh guru dan masih ada guru yang enggan untuk berinovasi dalam kegiatan pembelajaran (Sukasni and Efendy 2017). Selain itu, guru di Indonesia memberikan materi pembelajaran dengan metode ceramah sehingga tidak ada peningkatan prestasi akademik siswa (Margunayasa et al. 2019).

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, penulis tertarik untuk menelaah tentang peran kompetensi guru terhadap prestasi akademik siswa. Studi ini berfokus pada peran kompetensi guru terhadap prestasi akademik di China, Finlandia, dan Indonesia.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah *systematic literature review*. Penulis menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses* (PRISMA) 2020 untuk memastikan *systematic literature review* yang transparan, dapat direplikasi, dan memadai secara ilmiah (Page et al. 2021). Penulis melakukan pencarian artikel jurnal dengan menggunakan basis data pencarian PsycINFO, Proquest, Science Direct, Google Scholar, dan Web of Science. Kata kunci dalam pencarian jurnal adalah *competence, teacher, academic achievement, student, China, Finland, dan Indonesia*. Kriteria inklusi jurnal terpilih adalah (a) artikel jurnal bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang diterbitkan antara tahun 2012-2022, (b) penelitian yang membahas tentang *teacher*

competence, yang berhubungan dengan prestasi akademik siswa (c) penelitian asli. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *content analysis* yang memudahkan pemahaman dengan menganalisis isi setiap jurnal dan referensi literatur.



Gambar 1. Diagram alir metode pencarian PRISMA 2020

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan hasil telaah yang sudah dilakukan pada 36 artikel jurnal.

Tabel 1. Hasil telaah artikel jurnal

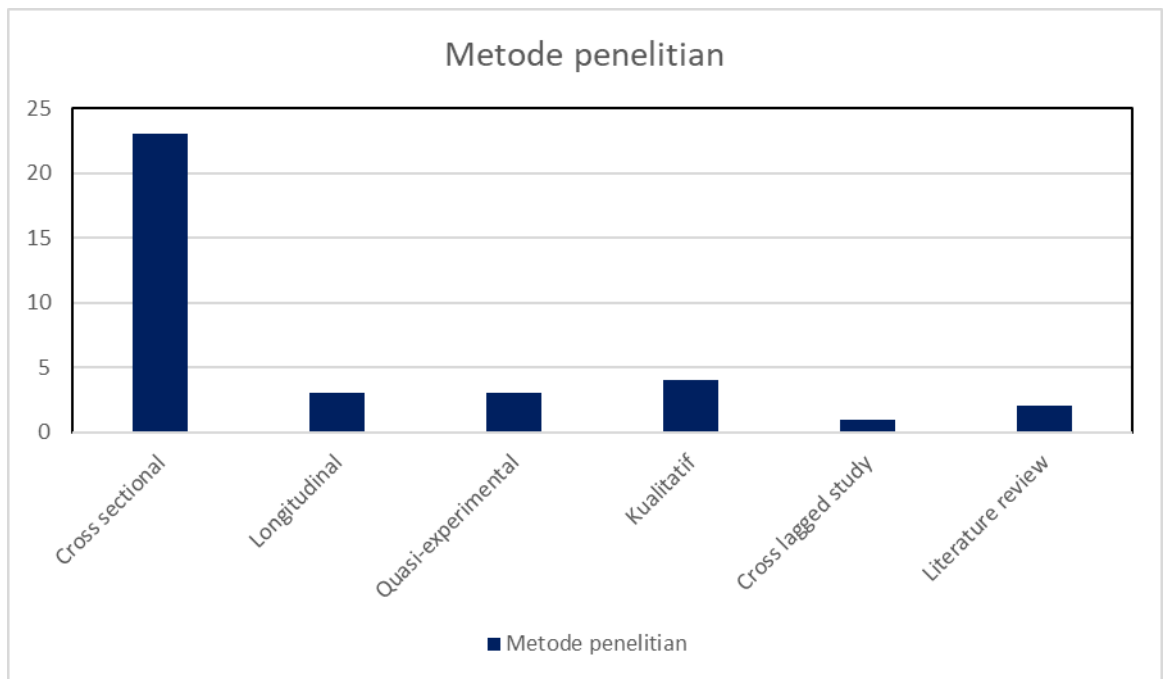
| Penulis,tahun, dan negara | Tujuan Penelitian | Sampel | Kompetensi Guru |
|---------------------------|---|---------------|------------------------|
| Niemi (2012) Finlandia | Hubungan kompetensi profesional, pembelajaran aktif, dalam studi | 454 mahasiswa | Kompetensi profesional |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | pendidikan mahasiswa jurusan pendidikan | | |
| Brok dan Bosker (2012) Indonesia | Mengetahui hubungan interpersonal guru-siswa dengan minat belajar siswa mempelajari matematika | 506 siswa kelas 7 sampai 9 di Provinsi Jambi dan Jawa Barat | Kompetensi sosial: Hubungan guru dan siswa |
| Gao dan Liu (2013) China dan Amerika | Perbedaan <i>personality</i> guru di China dan Amerika | 80 guru amerika dan 75 guru China | Kompetensi kepribadian |
| Zhang dan Campbell (2015) | Mengetahui kualitas guru dan status sosioekonomi terhadap prestasi siswa | 9,943 siswa kelas 8 dan 2,084 guru | Kompetensi profesional |
| Darojah dan Hadijah (2016) Indonesia | Hubungan kompetensi kepribadian dengan prestasi siswa | 94 siswa kelas 10 di Cimahi | Kompetensi kepribadian |
| Abazaoglu dan Aztekin (2016) Finlandia, Singapura, Jepang, dan Turki | Mengetahui hubungan antara prestasi akademik (sains dan matematika) siswa dengan moral/motivasi guru di Singapura, Jepang, Finlandia dan Turki dengan menggunakan data PISA 2012 dan TIMSS 2011 | Data TIMSS 2011: siswa kelas 8, guru matematika, guru ipa, yang bekerja di Singapura, Jepang, Finlandia, dan Turki. Data PISA 2012: siswa berumur 15 tahun dan sekolah di Singapura, Jepang, Finlandia, dan Turki | Kompetensi kepribadian: Moral/motivasi guru |
| Pahrudin et al. (2016) Indonesia | Mengetahui hubungan kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian dengan prestasi akademik siswa | 32 guru ekonomi di SMA negeri di Lombok Timur | Kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian |
| Sirait (2016) Indonesia | Mengetahui hubungan kualitas guru terhadap prestasi siswa di Indonesia | Guru dan siswa SMP dan SMA | Kompetensi pedagogik dan profesional |
| Arlianti (2017) Indonesia | Hubungan interaksi saat pembelajaran dengan hasil belajar | 38 siswa kelas 8 | Kompetensi sosial: interaksi guru-siswa |
| Sointu et al. (2017) Finlandia | Mengetahui hubungan guru-siswa dengan prestasi akademik siswa dan penyesuaian perilaku dan emosional siswa | Siswa kelas 5 sebanyak 295 siswa, siswa kelas 6 sebanyak 363 dan siswa kelas 7 sebanyak 328 siswa | Kompetensi sosial: Hubungan guru dan siswa |
| Wang et al. (2017) China | Hubungan <i>teacher looping</i> dengan prestasi siswa | 2149 siswa dan 218 | Kompetensi pedagogik |
| Larasati dan Gafur (2018) Indonesia | Kompetensi profesional dan pedagogik terhadap prestasi siswa | 22 guru di Yogyakarta | Kompetensi pedagogic dan profesional |
| Lin et al. (2018) China | Pengembangan kompetensi profesional guru | <i>Literature review</i> | Kompetensi profesional |
| Lindfors et al. (2018) Finlandia | Mengetahui hubungan keluarga dan <i>school social capital</i> dengan <i>burnout</i> dan prestasi akademik siswa | 4467 remaja di Finlandia | Kompetensi sosial: hubungan guru dengan siswa |
| Ma et al. (2018) China | Mengetahui hubungan guru-siswa dengan prestasi akademik siswa yang dimediasi <i>self efficacy</i> dan strategi pembelajaran <i>Chinese EFL context</i> | 11,036 siswa kelas 8 | Kompetensi sosial: Hubungan guru dan siswa |
| Margunayasa et al. (2019) Indonesia | Mengetahui hubungan interaksi antara pembelajaran inkuiri terbimbing dan gaya kognitif terhadap prestasi belajar IPA siswa. | Siswa kelas 5 SD di Kota Singaraja. 132 siswa untuk eksperimental dan 107 siswa untuk grup kontrol | Kompetensi pedagogi: pembelajaran inkuiri terbimbing |

| | | | |
|---|---|---|--|
| Lu et al. (2019) China | Dampak pelatihan kompetensi profesional guru di pedesaan di China | Guru sekolah dasar di Shaanxi, China | Kompetensi profesional |
| Engels et al. (2019) Finlandia | Mengetahui <i>student engagement, achievement, burnout</i> , konflik guru-siswa berkembang dari waktu ke waktu | 356 remaja | Kompetensi sosial: hubungan guru-siswa |
| Liepertz dan Borowski (2019) Finlandia | Hubungan pengetahuan profesional guru, keterkaitan, struktur konten dan prestasi siswa | 35 guru fisika dan siswa | Kompetensi profesional |
| Ning (2019) China | Mengetahui kedisiplinan di kelas terhadap prestasi akademik | Data PISA 2012 | Kompetensi kepribadian |
| Rissanen et al. (2019) Finlandia | <i>Growth mindset</i> dalam praktik kelas SD di Finlandia | Observasi dan wawancara 1 kelas | Kompetensi kepribadian |
| Sumantri et al. (2019) Indonesia | Hubungan kompetensi kepribadian dengan prestasi belajar | 34 siswa | Kompetensi kepribadian |
| Xuan et al. (2019) China | Mengetahui hubungan status sosioekonomi dan hubungan guru-siswa dengan prestasi akademik siswa di China | 10,784 siswa kelas 7 sampai 9 di China | Kompetensi sosial: Hubungan guru dan siswa |
| Banda et al. (2020) Indonesia | Mengetahui kompetensi profesional guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi siswa | 16 guru IPS | Kompetensi profesional |
| Kuivila et al. (2020) Finlandia | Pendapat mahasiswa mengenai kompetensi guru di Finlandia | 23 mahasiswa Finlandia | <i>Pedagogical competence</i> |
| Nilsen dan Bergen (2020) Finlandia, Swedia, dan Norwegia | Mengetahui hubungan kompetensi guru dan kesetaraan yang dimediasi status sosio-ekonomi dan prestasi siswa | Analisis data TIMSS (n= 13.345) siswa kelas 8 | Kompetensi profesional |
| Zola dan Mudjiran (2020) Indonesia | Pentingnya seorang guru memiliki kompetensi kepribadian | <i>Literature review</i> | Kompetensi kepribadian |
| Fitri et al. (2021) Indonesia | Mengetahui interaksi guru-siswa dengan hasil belajar siswa | 52 siswa | Kompetensi sosial: Interaksi guru-siswa |
| Sjöblom et al. (2021) Finlandia dan Norwegia | Pandangan guru mengenai metode pembelajaran di luar ruangan | 66 guru Finlandia dan 32 guru Norwegia | Kompetensi pedagogik |
| Zhao et al. (2021) China | Mengetahui efikasi diri, motivasi, kepuasan yang berpengaruh pada prestasi siswa di <i>flipped classrom</i> | 77 siswa | Kompetensi pedagogik: metode pengajaran ke siswa |
| Fu et al. (2022) China | Dampak longitudinal hubungan guru dengan orang tua pada prestasi akademik siswa di China | 438 kelas dari 112 sekolah di 8 wilayah administrasi tingkat kabupaten di China | Kompetensi sosial : hubungan guru dengan orang tua |
| Haapanen et al. (2022) Finlandia | Studi ini menguji keyakinan anak-anak sekolah dasar tentang prestasi sekolah mereka pada akhir tahun ajaran pertama mereka di Finlandia dan umpan balik yang mereka terima, dan lebih jauh lagi kemungkinan perbedaan <i>gender</i> antara keyakinan ini. | 544 anak kelas 1 SD | Kompetensi pedagogik |
| Lei et al. (2022) China | Hubungan interaksi guru-murid dengan prestasi akademik siswa | 233.961 siswa | Kompetensi sosial: hubungan guru-siswa |
| Li et al. (2022) | Pengaruh kepemimpinan sekolah | 3134 siswa dan 841 guru | Kompetensi |

| | | | |
|--|---|----------------------------|---|
| China | dan prestasi siswa yang dimediasi komitmen guru dan budaya kolaboratif | | kepribadian: komitmen guru dan kepemimpinan |
| Lin (2022) China | Efek gaya mengajar terhadap kemampuan bahasa inggris siswa | 1318 siswa | Kompetensi pedagogik |
| Rohatgi et al. (2022) Finlandia, Denmark, Iceland, Norwegia, dan Swedia | Hubungan <i>supportive climates</i> dengan prestasi <i>science</i> di Negara Nordic | Menggunakan data PISA 2015 | Kompetensi kepribadian: sikap adil guru |

Gambar 2 menunjukkan metode penelitian artikel jurnal yang ditelaah. Gambar 2 menunjukkan bahwa paling banyak artikel jurnal menggunakan metode *cross sectional*.



Gambar 2. Metode Penelitian pada Literatur yang dipilih

Pembahasan

Kompetensi guru dapat dilihat dari kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang ada di dalam pribadi seseorang yang harus dimiliki seorang guru seperti kejujuran, bersikap adil, terbuka, dan ramah. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran dan mengembangkan kompetensi setiap siswa. Kompetensi profesional adalah kompetensi yang dimiliki guru dalam memahami suatu materi yang akan diberikan kepada siswa.

Kompetensi sosial adalah kompetensi yang dimiliki guru saat berkomunikasi dengan siswa, sesama guru lain, kepala sekolah dan orang tua (Sadapotto et al. 2022).

Kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di Finlandia, China, dan Indonesia. Kompetensi kepribadian yang sama sama dimiliki oleh guru di China, Finlandia dan Indonesia adalah bersikap adil (Darajah and Hadijah 2016; Gao and Liu 2013; Rohatgi et al. 2022). Kompetensi kepribadian yang sama sama dimiliki oleh guru di China dan Indonesia adalah penyabar dan disiplin (Darajah and Hadijah 2016; Gao and Liu 2013).

Kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di Finlandia (Abazaoğlu and Aztekin 2016; Rissanen et al. 2019; Rohatgi et al. 2022). Kompetensi kepribadian diri dapat dilihat dari motivasi guru, guru yang bersikap adil dan *growth mindset* guru. Moral atau Motivasi yang dimiliki guru berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di Finlandia. Hal ini disebabkan guru sangat berperan penting pada pembelajaran di kelas yang berakibat meningkatnya prestasi akademik siswa. Berdasarkan data TIMSS 2011 menunjukkan skor prestasi akademik siswa di bidang matematika dan IPA sebanyak 88% didapat dari pembelajaran di kelas dan 12% didapat di luar kelas. Guru yang memiliki moral atau motivasi yang tinggi akan mengembangkan lingkungan yang positif yang mendukung siswa untuk terus mengembangkan prestasi akademik di sekolah (Abazaoğlu and Aztekin 2016). Guru yang memiliki *growth mindset* membuat guru memahami apa yang dibutuhkan siswa, dan membantu siswa dalam mengatasi kegagalan saat belajar (Rissanen et al. 2019). Guru yang bersikap adil dan tidak memandang perbedaan SARA membuat siswa mengikuti peraturan dan patuh terhadap yang dikatakan guru sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa (Rohatgi et al. 2022).

Kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di Indonesia (Darajah and Hadijah 2016; Pahrudin et al. 2016; Sumantri et al. 2019). Kompetensi kepribadian guru yang harus dimiliki seorang guru adalah disiplin, adil, jujur, pribadi yang teladan, penyabar (Darajah and Hadijah 2016). Kompetensi kepribadian guru yang baik membuat siswa senang belajar di dalam kelas sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa (Pahrudin et al. 2016). Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik membuat siswa dapat meniru

perilaku, mengikuti sikap, pandangan terhadap suatu masalah. Hal ini membuat siswa mengembangkan motivasi untuk belajar (Zola and Mudjiran 2020).

Kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di China (Li et al. 2022; Ning 2019). Kompetensi kepribadian guru di China lebih mengutamakan kesabaran, keramahan, kedisiplinan, dan kepedulian (Gao and Liu 2013). Guru yang menerapkan disiplin di kelas dapat meningkatkan prestasi akademik siswa karena siswa patuh terhadap peraturan dan fokus pada pembelajaran yang diikutinya (Ning 2019). Komitmen guru untuk mengembangkan kemampuan siswa dan kepemimpinan guru dalam mengarahkan siswa dapat meningkatkan prestasi siswa (Li et al. 2022).

Kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di Finlandia, China, dan Indonesia. Guru di Finlandia dan China yang menerapkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi akademik siswa (Kuivila et al. 2020; Zhao et al. 2021). Sebagian guru di China dan Indonesia menggunakan gaya pembelajaran konvensional tidak membuat prestasi akademik siswa meningkat karena ada kemungkinan siswa tidak fokus mengikuti pembelajaran dan hanya meningkatkan kemampuan mendengar (Lin, 2022; Margunayasa et al., 2019; Zhao et al., 2021)

Kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di Finlandia (Haapanen et al. 2022). Kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru di Finlandia adalah guru harus dapat melakukan penilaian terhadap cara mengajar, kompetensi siswa sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, menggunakan teknologi saat melakukan proses mengajar, dan metode pengajaran harus sesuai dengan semua siswa di kelas (Kuivila et al. 2020). Pembelajaran yang berpusat pada siswa di luar ruangan membuat siswa belajar dengan suasana yang berbeda dan membuat siswa bersemangat (Sjöblom et al. 2021). Peran guru saat memberikan umpan balik terhadap hasil belajar dapat meningkatkan motivasi, keyakinan, dan mengembangkan prestasi siswa. Guru harus mengembangkan kompetensi dirinya supaya dapat mengetahui pengembangan kemampuan akademik siswa (Haapanen et al. 2022).

Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa dan kemampuan siswa untuk memahami suatu pembelajaran di China (Lin, 2022; Wang et al., 2017; Zhao et al., 2021). Guru yang menerapkan metode pembelajaran *flipped*

classroom yang berbasis teknologi memiliki prestasi akademik lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional dimana guru menjelaskan materi kepada siswa. Hal ini disebabkan siswa secara mandiri mempelajari pelajaran secara mandiri dan dapat dilakukan dimana saja. Pembelajaran konvensional membuat prestasi akademik siswa tidak meningkat karena ada kemungkinan siswa tidak fokus saat mendengarkan pembelajaran (Zhao et al. 2021). Guru yang menerapkan gaya mengajar yang berpusat pada siswa meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami pelajaran. Guru yang menerapkan gaya pengajaran konvensional hanya meningkatkan kemampuan mendengarkan (Lin, 2022). *Teacher looping* yaitu strategi pembelajaran di mana guru berada dikelompok siswa yang sama selama 2 atau lebih secara berturut turut dapat meningkatkan prestasi akademik siswa karena guru sudah mengetahui strategi yang tepat untuk pengembangan kompetensi siswa (Wang et al. 2017).

Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di Indonesia (Larasati and Gafur 2018; Margunayasa et al. 2019; Pahrudin et al. 2016; Sirait 2016). Kompetensi pedagogik dilihat dari metode pembelajaran yang digunakan guru saat melakukan proses pembelajaran. Metode pembelajaran konvensional digunakan guru saat guru tidak mengetahui metode pembelajaran yang lain (Pahrudin et al. 2016). Metode pembelajaran konvensional dimana guru berorientasi pada buku dan menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi (Margunayasa et al. 2019). Hal ini membuat siswa tidak berpikir kritis sehingga kurangnya prestasi akademik siswa (Margunayasa 2016). Metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan semangat siswa dan meningkatnya prestasi akademik siswa (Pahrudin et al. 2016).

Kompetensi profesional guru berperan terhadap prestasi akademik siswa di Indonesia, Finlandia, dan China. Kemampuan guru seperti berpikir kritis, inovasi, dan menguasai materi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga meningkatnya prestasi akademik siswa (Larasati & Gafur, 2018; Lin et al., 2018; Niemi, 2012; Pahrudin et al., 2016). Selain itu, adanya perbedaan status sosioekonomi siswa berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa.

Peran kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di Indonesia (Banda et al. 2020; Larasati and Gafur 2018; Pahrudin et al. 2016). Guru yang menguasai materi pembelajaran dapat membimbing siswa dalam memahami pelajaran sehingga dapat meningkatnya prestasi akademik siswa (Larasati and Gafur

2018; Pahrudin et al. 2016). Guru yang sudah memiliki strategi pembelajaran yang tepat dan mengimplementasikan teori pembelajaran ke kehidupan sehari-hari membuat siswa menjadi mudah memahami pembelajaran (Banda et al. 2020)

Peran kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di Finlandia (Liepertz and Borowski 2019; Niemi 2012; Nilsen and Bergem 2020). Kemampuan guru seperti berpikir kritis, berpikir mandiri, inkuiri, literasi ilmiah dan mempertanyakan fenomena dan pengetahuan membuat guru bisa menyampaikan secara jelas materi pembelajaran (Niemi 2012). Guru yang memiliki pengetahuan profesional akan menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa (Liepertz and Borowski 2019). Selain itu, tidak merata distribusi kompetensi guru pada siswa dengan status sosioekonomi yang rendah dan tinggi sehingga ada perbedaan prestasi akademik siswa dengan status sosioekonomi (Nilsen and Bergem 2020).

Peran kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di China (Zhang and Campbell 2015). Selain itu, adanya perbedaan kompetensi guru bagi siswa yang bersekolah dengan status sosioekonomi yang rendah dan tinggi. Hal ini karena adanya perbedaan tingkat pendidikan guru, sertifikasi, dan pengalaman guru (Zhang and Campbell 2015). Kemampuan otonomi profesional, penyelidikan reflektif, kerjasama dan inovasi, literasi humanistik dapat membimbing guru untuk mengejar pengembangan kompetensi profesional sehingga dapat meningkatkan keadilan, pemerataan, dan kesempatan pendidikan bagi semua siswa (Lin et al., 2018). Pemerintah di China sudah mengembangkan *National Teacher Training Program* untuk melatih pengembangan kompetensi profesional guru. Program *National Teacher Training Program* tidak dapat meningkatkan prestasi akademik siswa hal ini dikarenakan meskipun adanya peningkatan pengetahuan guru tentang kompetensi profesional tapi guru tidak mempraktikannya dalam proses mengajar (Lu et al. 2019).

Peran kompetensi sosial guru berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di Finlandia, China, dan Indonesia. Kompetensi sosial yang harus dimiliki guru adalah pengembangan hubungan antara guru dengan siswa dan hubungan guru dengan orang tua. Kompetensi guru yang sama dimiliki oleh guru di Indonesia, Finlandia, dan China adalah guru yang memberikan dukungan dan membantu siswa (Brok and Bosker 2012; Fitri et al. 2021; Lindfors et al. 2018; Ma et al. 2018). Guru di China memiliki perbedaan perilaku untuk mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa (Ma et al. 2018;

Xuan et al. 2019). Guru di Indonesia memiliki ketegasan saat mengajar di kelas (Brok and Bosker 2012).

Hubungan antara guru dengan siswa berhubungan dengan prestasi akademik siswa di Indonesia (Arlianti 2017; Brok and Bosker 2012; Fitri et al. 2021). Guru memiliki *leadership*, membantu siswa, ramah, menjelaskan materi dengan jelas dan memahami perilaku siswa (Brok and Bosker 2012; Fitri et al. 2021). Siswa menilai guru memiliki ketegasan yang tinggi saat mengajar. Saat pembelajaran dominasi interaksi dilakukan oleh guru dibandingkan siswa (Brok and Bosker 2012).

Hubungan antara guru dengan siswa berhubungan dengan prestasi akademik siswa di Finlandia (Engels et al. 2019; Lindfors et al. 2018; Sointu et al. 2017). Hubungan guru dengan siswa yang baik dari waktu ke waktu membuat siswa fokus saat mengikuti pembelajaran di kelas (Sointu et al. 2017). Guru yang memberikan dukungan terhadap siswa membuat siswa memiliki prestasi akademik yang baik (Lindfors et al. 2018). Guru dan siswa yang memiliki konflik dapat berpengaruh terhadap penyesuaian akademik siswa (Engels et al. 2019).

Hubungan antara guru dengan siswa berhubungan dengan prestasi akademik siswa di China (Lei et al. 2022; Ma et al. 2018; Xuan et al. 2019). Guru yang ramah, dapat dipercaya oleh siswa dan selalu membantu siswa akan mengembangkan keyakinan siswa yang positif. Keyakinan positif ini dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat sehingga meningkatnya prestasi akademik siswa. Adanya perbedaan hubungan antara guru dengan siswa untuk setiap mata pelajaran (Ma et al. 2018). Guru matematika lebih mengutamakan untuk memberikan pembelajaran mengenai pemecahan soal matematika dan memberikan dukungan kepada siswa untuk memecahkan soal. Hal ini disebabkan matematika adalah salah satu pelajaran paling penting di China. Guru bahasa China lebih tidak mengembangkan hubungan antara guru-siswa dikarenakan siswa banyak membaca buku tentang pengetahuan China (Xuan et al. 2019).

Hubungan antara guru dengan orang tua berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di China (Fu et al. 2022). Orang tua yang lebih sering berkomunikasi dengan guru meningkatkan prestasi akademik siswa (Sebastian and Allensworth 2012). Orang tua yang bekerja sama dengan guru meningkatkan pengawasan orang tua untuk mengerjakan tugas sekolah yang berdampak pada meningkatnya nilai siswa (Cook,

Dearing, and Zachrisson 2018). Orang tua yang berpartisipasi dalam pertemuan orang tua membuat guru selalu memiliki tujuan yang jelas untuk merefleksikan perilaku yang salah dan meminta orang tua untuk tidak berperilaku buruk terhadap anak (Fu et al. 2022).

Pendekatan berbasis *interpersonal strength* individu saat kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hubungan antara guru dengan siswa. Seseorang yang memiliki *interpersonal strength* dapat mengontrol emosi dalam kegiatan sosial serta kemampuan mengungkapkan ekspresi berpengaruh terhadap peningkatan hubungan antara guru dengan siswa (Sointu et al. 2017).

4. Kesimpulan

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru di Finlandia, China, dan Indonesia adalah kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial. Kompetensi kepribadian yang sama dimiliki oleh guru di China, Finlandia dan Indonesia adalah bersikap adil. Kompetensi pedagogik guru di Finlandia dan China yang menerapkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Sebagian guru di China dan Indonesia menggunakan gaya pembelajaran konvensional tidak membuat prestasi akademik siswa meningkat karena ada kemungkinan siswa tidak fokus mengikuti pembelajaran dan hanya meningkatkan kemampuan mendengar. Kompetensi sosial guru yang sama dimiliki oleh guru di Indonesia, Finlandia, dan China adalah guru yang memberikan dukungan dan membantu siswa. Kompetensi profesional guru seperti kemampuan guru seperti berpikir kritis, inovatif, dan menguasai materi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga meningkatnya prestasi akademik siswa.

Referensi

- Abazaoğlu, İlkay, and Serdar Aztekin. 2016. "The Role of Teacher Morale and Motivation on Students' Science and Math Achievement: Findings from Singapore, Japan, Finland and Turkey." *Universal Journal of Educational Research* 4(11):2606–17.
- Arlianti, Nofyta. 2017. "Hubungan Antara Interaksi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 10 Sungai Penuh." *Jurnal LEMMA* 4(1):25–39.
- Banda, Yosef Moan, Stefanus Hubertus Gusti Ma, and Damianus Tola. 2020.

- “Kontribusi Pemanfaatan Media Pembelajaran Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(3):586–94.
- Brok, Perry D. E. N., and Roel J. Bosker. 2012. “Teacher – Student Interpersonal Behavior in Secondary Mathematics Classes in Indonesia.” *International Journal of Science and Mathematics Education* (January 2011):21–47.
- Burg, Carol. 2018. “Finnish Education in the 21st Century: Paradoxes and Visions.” *I.E.: Inquiry in Education* 10(1):8.
- Byrnes, J. P. 2011. “Academic Achievement.” Pp. 1–9 in, edited by B. B. Brown and M. J. B. T.-E. of A. Prinstein. San Diego: Academic Press.
- Cook, Kyle De Meo, Eric Dearing, and Henrik Daae Zachrisson. 2018. “Is Parent–Teacher Cooperation in the First Year of School Associated with Children’s Academic Skills and Behavioral Functioning?” *International Journal of Early Childhood* 50(2):211–26.
- Darojah, Nur Rofiah, and Hady Siti Hadijah. 2016. “Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(1):109.
- Engels, Maaiké C., Eija Pakarinen, Marja Kristiina Lerkkanen, and Karine Verschuere. 2019. “Students’ Academic and Emotional Adjustment during the Transition from Primary to Secondary School: A Cross-Lagged Study.” *Journal of School Psychology* 76(August):140–58.
- Fitri, Ainun, Muh Indris Jafar, and Sudirman. 2021. “Hubungan Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD.” *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar* 1(2):198–206.
- Fu, Wangqian, Qianqian Pan, Ying Yuan, and Guanyu Chen. 2022. “Longitudinal Impact of Parent-Teacher Relationship on Middle School Students’ Academic Achievements in China.” *Frontiers in Psychology* 13(August):1–14.
- Gao, Minghui, and Qinghua Liu. 2013. “Personality Traits of Effective Teachers Represented in the Narratives of American and Chinese Preservice Teachers...” *Personality Traits of Effective Teachers Represented in the Narratives of American and Chinese Preservice Teachers: A Cross-Cultural Compar.* *International Journal of Humanities and Social Science* 3(2):84.
- Grujters, Rob J., Tak Wing Chan, and John Ermisch. 2019. “Trends in Educational Mobility: How Does China Compare to Europe and the United States?” *Chinese Journal of Sociology* 5(2):214–40.
- Haapanen, Sirpa, Eija Pakarinen, and Marja Kristiina Lerkkanen. 2022. “Children’s Beliefs Concerning Their School Performance at the End of the First Grade in Finland.” *Early Child Development and Care* 1–14.
- Kuivila, Heli Maria, Kristina Mikkonen, Tuulikki Sjögren, Meeri Koivula, Minna Koskimäki, Merja Männistö, Pirjo Lukkarila, and Maria Kääriäinen. 2020. “Health Science Student Teachers’ Perceptions of Teacher Competence: A Qualitative Study.” *Nurse Education Today* 84(June 2019):104210.
- Larasati, Vinta, and Abdul Gafur. 2018. “Hubungan Kompetensi Pedagogis Dan Kompetensi Profesional Guru PPKn Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah.” *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 15(1):45–51.
- Lei, Hao, Xijing Wang, Ming Ming Chiu, Mingfeng Du, and Tongwei Xie. 2022. “Teacher-Student Relationship and Academic Achievement in China: Evidence

- from a Three-Level Meta-Analysis.” *School Psychology International* (3663).
- Li, Ling, Haixue Zhu, and Hui Li. 2022. “School Leadership Enhances Secondary Students’ Achievement in Rural China Through Teacher Commitment and Collaborative Culture.” *Frontiers in Psychology* 13(May):1–11.
- Liepert, Sven, and Andreas Borowski. 2019. “Testing the Consensus Model: Relationships among Physics Teachers’ Professional Knowledge, Interconnectedness of Content Structure and Student Achievement.” *International Journal of Science Education* 41(7):890–910.
- Lin, Haiming. 2022. “Effects of Teaching Styles on Chinese University Students’ English Language Abilities.” *Theory and Practice in Language Studies* 12(6):1225–31.
- Lin, Jing, Chun-yen Chang, and Xiufeng Liu. 2018. “Key Competencies of Teachers’ Professional Development in China.” *Educational Innovations and Applications* 1(14):978–81.
- Lindfors, P., J. Minkkinen, A. Rimpelä, and R. Hotulainen. 2018. “Family and School Social Capital, School Burnout and Academic Achievement: A Multilevel Longitudinal Analysis among Finnish Pupils.” *International Journal of Adolescence and Youth* 23(3):368–81.
- Lu, Meichen, Prashant Loyalka, Yaojiang Shi, Fang Chang, Chengfang Liu, and Scott Rozelle. 2019. “The Impact of Teacher Professional Development Programs on Student Achievement in Rural China: Evidence from Shaanxi Province.” *Journal of Development Effectiveness* 11(2):105–31.
- Ma, Lihong, Xiaofeng Du, Kit Tai Hau, and Jian Liu. 2018. “The Association between Teacher-Student Relationship and Academic Achievement in Chinese EFL Context: A Serial Multiple Mediation Model.” *Educational Psychology* 38(5):687–707.
- Margunayasa, I. Gede. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Gaya Kognitif Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar IPA Dengan Mengontrol Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas V SD Di Kota Singaraja.” *Proceedings Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA V* 124–29.
- Margunayasa, I. Gede, Nyoman Dantes, A. A. I. N. Marhaeni, and I. Wayan Suastra. 2019. “The Effect of Guided Inquiry Learning and Cognitive Style on Science Learning Achievement.” *International Journal of Instruction* 12(1):737–50.
- Muttaqin, Tatang. 2017. “Why Do Children Stay Out Of School In Indonesia?” *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 1(2):93–108.
- Niemi, Hannele. 2012. “Relationships of Teachers’ Professional Competences, Active Learning and Research Studies in Teacher Education in Finland.” *Reflecting Education* 8(2):23–44.
- Nilsen, T., and O. K. Bergem. 2020. “Teacher Competence and Equity in the Nordic Countries. Mediation and Moderation of the Relation between SES and Achievement [Lærerkompetanse Og Likeverd i Norden. Mediering Og Moderering Av Sammenhengen Mellom SES Og Faglige Prestasjoner].” *Acta Didactica Norden* 14(1):1–26.
- Ning, Bo. 2019. “Examining the Importance of Discipline in Chinese Schooling: An Exploration in Shanghai, Hong Kong, Macao, and Taipei.” *Asia Pacific Education Review* 20(3):489–501.
- Page, Matthew J., Joanne E. McKenzie, Patrick M. Bossuyt, Isabelle Boutron, Tammy

- C. Hoffmann, Cynthia D. Mulrow, Larissa Shamseer, Jennifer M. Tetzlaff, Elie A. Akl, Sue E. Brennan, Roger Chou, Julie Glanville, Jeremy M. Grimshaw, Asbjørn Hróbjartsson, Manoj M. Lalu, Tianjing Li, Elizabeth W. Loder, Evan Mayo-Wilson, Steve McDonald, Luke A. McGuinness, Lesley A. Stewart, James Thomas, Andrea C. Tricco, Vivian A. Welch, Penny Whiting, and David Moher. 2021. "The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews." *PLoS Medicine* 18(3):e1003583.
- Pahrudin, Trisno Martono, and Wiedy Murtini. 2016. "The Effect of Pedagogic Competency, Personality, Professional and Social Competency Teacher to Study Achievement of Economic Lesson in State Senior High School of East Lombok District Academic Year 2015/2016." *The 2nd International Conference on Teacher Training and Education Sebelas Maret University* 2(1):332–45.
- Rissanen, Inkeri, Elina Kuusisto, Moona Tuominen, and Kirsi Tirri. 2019. "In Search of a Growth Mindset Pedagogy: A Case Study of One Teacher's Classroom Practices in a Finnish Elementary School." *Teaching and Teacher Education* 77:204–13.
- Rohatgi, Anubha, Ove E. Hatlevik, and Julius K. Björnsson. 2022. "Supportive Climates and Science Achievement in the Nordic Countries: Lessons Learned from the 2015 PISA Study." *Large-Scale Assessments in Education* 10(1).
- Sadapotto, A., M. Hanafi, F. Saleh, S. Hermansyah, R. R. Rerung, and M. S. Indonesia. 2022. *Teacher Professional Ethich*. Media Sains Indonesia.
- Sebastian, James, and Elaine Allensworth. 2012. "The Influence of Principal Leadership on Classroom Instruction and Student Learning: A Study of Mediated Pathways to Learning." *Educational Administration Quarterly* 48(4):626–63.
- Sirait, Swando. 2016. "Does Teacher Quality Affect Student Achievement? An Empirical Study in Indonesia." *Journal of Education and Practice* 7(27):34–41.
- Sjöblom, Pia, Gunilla Eklund, and Petra Fagerlund. 2021. "Student Teachers' Views on Outdoor Education as a Teaching Method—two Cases from Finland and Norway." *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning* 00(00):1–15.
- Sointu, Erko T., Hannu Savolainen, Kristiina Lappalainen, and Matthew C. Lambert. 2017. "Longitudinal Associations of Student–Teacher Relationships and Behavioural and Emotional Strengths on Academic Achievement." *Educational Psychology* 37(4):457–67.
- Spinath, B. 2012. "Academic Achievement." Pp. 1–8 in, edited by V. S. B. T.-E. of H. B. (Second E. Ramachandran. San Diego: Academic Press.
- Sukasni, Agnes, and Hady Efendy. 2017. "The Problematic of Education System in Indonesia and Reform Agenda." *International Journal of Education* 9(3):183.
- Sumantri, Budi Agus, Abdullah Idi, and Nurlaila Nurlaila. 2019. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1(3):294–309.
- Ustun, Ulaş, and Ali Eryilmaz. 2018. "Analysis of Finnish Education System to Question the Reasons behind Finnish Success in PISA." *Studies in Educational Research and Development* 2(2):93–114.
- Wang, Lei, Mengying Wu, Yaojiang Shi, Yazhuo Chen, Prashant Loyalka, Kaleigh Kenny, and Scott Rozelle. 2017. "The Effect of Teacher Looping on Student Achievement : Evidence from Rural China." (July):1–31.
- World Population Review. 2021. "Education Rankings by Country."
- Xuan, Xin, Ye Xue, Cai Zhang, Yuhan Luo, Wen Jiang, Mengdi Qi, and Yun Wang. 2019. "Relationship among School Socioeconomic Status, Teacher-Student

- Relationship, and Middle School Students' Academic Achievement in China: Using the Multilevel Mediation Model." *PLoS ONE* 14(3):1–16.
- Zhang, Danhui, and Todd Campbell. 2015. "AN EXAMINATION OF THE IMPACT OF TEACHER QUALITY AND 'OPPORTUNITY GAP' ON STUDENT SCIENCE ACHIEVEMENT IN CHINA." *International Journal of Science and Mathematics Education*.
- Zhao, Li, Xiaohong Liu, and Yu Sheng Su. 2021. "The Differentiate Effect of Self-Efficacy, Motivation, and Satisfaction on Pre-Service Teacher Students' Learning Achievement in a Flipped Classroom: A Case of a Modern Educational Technology Course." *Sustainability (Switzerland)* 13(5):1–15.
- Zola, Nilma, and Mudjiran Mudjiran. 2020. "Analisis Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 6(2):88–93.